



Analisis Peningkatan Pertumbuhan Ekonomi melalui Wisata Kuliner Malam Nasi Jagal Bayur Kota Tangerang

Nikita Oktaputri Trirializt^{*1}, Roozana Maria Ritonga²

^{1,2}Universitas Bunda Mulia, Indonesia

E-mail: nikitaokta2002@gmail.co.id, rritonga@bundamulia.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2025-06-10 Revised: 2025-07-20 Published: 2025-08-01 Keywords: <i>Night Culinary Tourism; Economic Growth; Nasi Jagal.</i>	Culinary tourism focuses on food as the main attraction and as a destination for travel. Culinary tourism, which contributes to significantly economic growth, is the main reason and objective of this study. The author uses qualitative research methods, with data collection techniques including interviews and observations with visitors, and with the owners of nasi jagal Bayur Tangerang City. The result of the study shows that tourists discover the location of nasi jagal Bayur night culinary area through digital maps. Then, use media social as a way for doing promotional for maximizing the spread of this nasi jagal Bayur night culinary tourism. Additionally, this study highlights how culinary tourism becomes a factor from economic growth of the local community. In this study, it can be concluded that culinary tourism is one of the creative economic sub-sectors that plays significant roles to economic growth in a region. This study suggests that governments need to put more attention to infrastructures in this area, and promote the nasi jagal Bayur night culinary tourism exclusively.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2025-06-10 Direvisi: 2025-07-20 Dipublikasi: 2025-08-01 Kata kunci: <i>Wisata Kuliner Malam; Pertumbuhan Ekonomi; Nasi Jagal.</i>	Wisata kuliner berfokus kepada makanan sebagai objek atraksi dan sebagai destinasi untuk berwisata. Wisata kuliner yang menjadi salah satu penyumbang keuntungan dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi negara menjadi alasan dan tujuan penelitian ini. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data, yaitu wawancara dan observasi pada pengunjung dan pada pemilik warung nasi jagal Bayur Kota Tangerang. Penelitian ini memiliki hasil yaitu wisatawan yang mengetahui lokasi tepatnya wisata kuliner malam nasi jagal Bayur melalui peta digital. Kemudian menggunakan media sosial sebagai cara untuk promosi agar memaksimalkan penyebaran wisata kuliner malam nasi jagal. Serta mengetahui bagaimana wisata kuliner menjadi faktor pertumbuhan ekonomi masyarakat lokal. Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa wisata kuliner menjadi salah satu sub sektor ekonomi kreatif yang menjadi penyumbang besar dalam pertumbuhan ekonomi suatu daerah. Saran yang ditujukan terhadap pemerintah yaitu lebih memperhatikan infrastruktur yang ada pada daerah ini, dan melakukan promosi secara khusus terhadap wisata kuliner malam nasi jagal Bayur.

I. PENDAHULUAN

Wisata kuliner berfokus pada makanan sebagai objek atraksi dan sebagai destinasi untuk berwisata. Wisata kuliner menawarkan berbagai macam keuntungan kepada wisatawan dan destinasi. Wisata kuliner juga menjadi salah satu penyumbang keuntungan dan menjadi faktor peningkatan pertumbuhan ekonomi negara. Menurut WFTA (*World Food Travel Association*), para wisatawan mengeluarkan kurang lebih 25 persen dari budget mereka untuk kuliner. Hal ini juga menjadi peningkatan ekonomi untuk komunitas lokal. Peningkatan ekonomi dapat membantu pemerintah daerah untuk berinvestasi pada pemasaran untuk wisatawan. Pertumbuhan ekonomi suatu wilayah bisa diketahui dari keberhasilan pemerintah dalam membangun suatu wilayah. Karena itu, setiap

daerah memiliki ketetapan target yang cukup besar untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dalam perencanaan serta pembangunan wilayahnya.

Pengembangan ekonomi suatu wilayah bisa dilakukan melalui berbagai pengembangan sektor-sektor yang memiliki potensi dalam kegiatan produksi. Aspek ekonomi merupakan faktor yang paling mendukung dalam perkembangan suatu wilayah. Aspek ekonomi dikenal juga dengan istilah dasar ekonomi. Pariwisata menjadi salah satu sektor yang mendasari perekonomian suatu daerah. Pariwisata berkembang langsung dan memberikan dampak pada suatu wilayah karena dipercaya mampu menyediakan lapangan pekerjaan. Indonesia memiliki potensi wisata yang besar, 1 2 terlihat dari setiap daerah yang

memiliki keunikan tersendiri, dan menjadi hal yang menarik wisatawan untuk datang dan mengeksplor serta mengetahui ciri khas suatu daerah.

Seiring berkembangnya jaman, Indonesia mengembangkan pariwisata khususnya di bidang kuliner sebagai peningkat sektor ekonomi kreatif yang didukung dengan fakta kuliner Indonesia berada pada urutan nomor satu (Kompas.com, 2020). Setiap destinasi wisata harus bisa mempertahankan daya saing, baik daya saing sumber daya manusia ataupun daya tarik wisata. Budaya kuliner merupakan daya tarik wisata yang mudah untuk diperkenalkan kepada wisatawan. Hubungan pariwisata dengan kuliner sangatlah mendalam. Dalam pariwisata, kuliner lokal mendukung aktivitas pariwisata yang ada, begitu juga sebaliknya pariwisata mempromosikan kuliner lokal. Kementerian Ekonomi Kreatif memproyeksikan tiga tren ekonomi kreatif pada tahun 2025 yang menggambarkan dinamika inovasi menggunakan cara menggabungkan nilai – nilai budaya lokal dengan perkembangan teknologi modern dalam memenuhi kebutuhan pasar dalam dan luar negeri. Salah satu tren yang diproyeksikan yaitu konsep “*Experiential Experience Kuliner*”, tujuan dari konsep ini yaitu menciptakan pengalaman unik atau tak terlupakan pada pengunjungnya.

Dunia kuliner khususnya di Indonesia tidak lepas dari nilai tradisi dan ke-khas an suatu daerah. Hal ini menjadikan kuliner di Indonesia sebagai salah satu warisan budaya sehingga hal ini bisa dikembangkan untuk meningkatkan daya tarik konsumen terhadap kegiatan pariwisata. Industri kuliner di Indonesia memiliki perkembangan yang cukup pesat dan memiliki potensi yang besar, hal ini didukung berdasarkan informasi dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif mengenai 3 industri kuliner yang memberikan total pendapatan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif yaitu sebesar 30%. Daya tarik pariwisata tidak hanya dari industri kuliner saja, terdapat berbagai industri kreatif lain yang memberikan dampak besar bagi sektor pariwisata. Hal ini didukung dengan banyaknya sumber daya alam yang dimiliki di Indonesia dan digunakan menjadi daya tarik pariwisata. Kota Tangerang sendiri juga memiliki banyak objek wisata diluar wisata kuliner yang memberikan pendapatan besar bagi daerah setempat.

Hal ini menjadi pertimbangan untuk mengembangkan wisata kuliner yang ada di Kota Tangerang menjadi tujuan utama wisatawan datang. Menurut Undang – undang nomor 10

tahun 2009 mengenai Kepariwisata, daya tarik wisata merupakan segala sesuatu yang memiliki nilai keunikan, keindahan, serta nilai berupa kekayaan alam, budaya, serta hasil buatan manusia yang dijadikan target atau tujuan kunjungan wisatawan. Wisata kuliner pada Kota Tangerang bisa dikatakan unik karena terdapat berbagai macam kuliner yang dipengaruhi oleh suku yang beragam di Kota Tangerang, seperti suku Sunda, suku Tionghoa, dan suku Betawi. Hal ini menunjukkan bahwa kuliner yang dijual memiliki nilai budaya suatu daerah. Tetapi hal ini juga menjadi salah satu permasalahan dikarenakan kemiripan kuliner khas yang ada di sekitarnya, yang menjadi perbedaan hanyalah bumbu yang digunakan. Wisata kuliner bisa dikembangkan lebih maksimal dengan strategi yang tepat. Penyedia kuliner kini juga berkembang dan tersebar dari berbagai kalangan, mulai dari masyarakat lokal hingga orang luar pun menjadi penyedia kuliner di berbagai daerah di Indonesia.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Dengan menggunakan metode pengumpulan data wawancara, observasi, dokumentasi, dan studi literatur *pada pengunjung* dan pada pemilik warung nasi jagal Bayur Kota Tangerang. Objek penelitian yang diteliti melibatkan dua aspek, yaitu Pertumbuhan Ekonomi dan Wisata Kuliner Malam. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan Reduksi Data (*Data Reduction*), Penyajian Data (*Data Display*), Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion and Verification*).

Dalam penelitian ini untuk menguji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber, dan triangulasi Teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara menanyakan beberapa pertanyaan yang sama terhadap informan yang berbeda. Sedangkan triangulasi digunakan dengan cara menghubungkan tiga Teknik, yaitu: Observasi Partisipatif, Wawancara Terstruktur, dan Dokumentasi.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Informan Pemilik Warung Jagal

a) Informan 1 (Pemilik Warung Jagal Pak Satar) Ibu Satar

1) Bagaimana kondisi pendapatan anda selama berjualan Nasi Jagal selama ini?

“Menurut Ibu Satar yang sudah berjualan selama kurang lebih 20

tahun, beliau merasakan adanya peningkatan terhadap pendapatan yang ia peroleh dari berjualan nasi jagal. Kebutuhannya tercukupi dengan berjualan nasi jagal setiap hari nya."

- 2) Apakah ada dukungan promosi dari pemerintah atau komunitas lokal?

"Ibu Satar menyampaikan bahwa kurangnya dukungan promosi dari pemerintah, biasanya lebih bergantung kepada influencer yang datang atau penyebaran promosi dari mulut ke mulut"

- 3) Menurut anda strategi apa yang diperlukan agar penjualan semakin meningkat?

"Menurut Ibu Satar, pengaruh dari promosi media sosial bisa meningkatkan pendapatan lebih tinggi. Selain itu bisa juga dengan memperkenalkan wisata kuliner melalui kegiatan - kegiatan yang dilakukan pemerintah, dan menambah akses transportasi umum agar bisa dijangkau masyarakat lebih mudah."

- 4) Menurut anda, apakah ada peluang untuk menjual Nasi Jagal di tempat lain di Kota Tangerang?

"Ibu Satar menyampaikan, beliau sangat setuju bahwa nasi jagal memiliki peluang untuk disebarakan lebih luas, karena beberapa kali beliau mendengar permintaan pelanggan untuk bisa membuka cabang di daerah lain."

- 5) Apakah kegiatan UMKM seperti membuka warung nasi jagal membantu meningkatkan perekonomian masyarakat?

"Ibu Satar menyampaikan, tentu sangat membantu karena dengan membuka warung nasi jagal sama dengan memberikan kesempatan kerja juga kepada masyarakat sekitar, seperti membuka lahan parkir, kemudian memberikan kesempatan kerja sebagai karyawan untuk menjaga warung, lalu dapat membantu pedagang juga seperti kita membeli bahan baku untuk membuat nasi jagal."

- b) Informan 2 (Pemilik Warung Jagal Ibu Ida) ibu Ida

- 1) Bagaimana kondisi pendapatan anda selama berjualan Nasi Jagal selama ini?

"Ibu Ida menyampaikan bahwa selama kurang lebih 17 tahun berjualan, kondisi pendapatannya bisa dibilang cukup mengalami kenaikan yang signifikan hingga bisa memperbagus warung berjualannya. Beliau menyampaikan bahwa tetap merasakan kondisi ekonomi yang naik dan turun, tetapi tetap bersyukur karena kenaikan yang dialami bisa membuat Ibu Ida tetap mempertahankan warung nasi jagal tersebut hingga memiliki anak 3."

- 2) Apakah ada dukungan promosi dari pemerintah atau komunitas lokal?

"Ibu Ida menyampaikan bahwa tidak pernah secara langsung melihat dukungan promosi dari pemerintah, namun masih ada dukungan promosi dari komunitas lokal. Biasanya, mereka ijin minta ambil video untuk mempromosikan warung. Beliau mengaku senang dengan adanya dukungan promosi dari komunitas lokal, karena menurut beliau dukungan promosi tersebut sangat berpengaruh terhadap warungnya."

- 3) Menurut anda strategi apa yang diperlukan agar penjualan semakin meningkat?

"Menurut Ibu Ida, promosi warung melalui sosial media menjadi strategi yang bagus dalam meningkatkan penjualan. Beliau mengatakan bahwa warung beliau yang awalnya tidak terlalu ramai, kemudian didatangkan oleh sekelompok komunitas yang mempromosikan warungnya melalui media sosial lalu warungnya menjadi ramai di kemudian hari."

- 4) Menurut anda apakah ada peluang untuk menjual Nasi Jagal di tempat lain di Kota Tangerang?

"Menurut Ibu Ida nasi jagal memiliki peluang untuk dijual di tempat lain di Kota Tangerang, karena pada umumnya nasi jagal disukai banyak kalangan."

- 5) Apakah kegiatan UMKM seperti membuka warung nasi jagal mem-

bantu meningkatkan perekonomian masyarakat?

"Ibu Ida menyampaikan bahwa tentu kegiatan membuka warung jagal membantu meningkatkan perekonomian masyarakat. Karena dengan membuka warung jagal disini sama dengan membuka lapangan pekerjaan untuk masyarakat sekitar. Beliau menyampaikan contohnya seperti warga sekitar yang menjadi tukang parkir, hingga pengamen. Beliau juga menyampaikan bahwa bahan yang dibeli bersumber dari warga sekitar juga."

c) Informan 3 (Pemilik Warung Jagal Bang Junet (Pak Junet)

1) Bagaimana kondisi pendapatan anda selama berjualan Nasi Jagal selama ini?

"Pak Junet menyampaikan bahwa selama kurang lebih 10 tahun beliau berjualan pendapatan yang beliau peroleh cukup stabil dan mengalami peningkatan. Beliau menyampaikan bahwa awalnya tidak terlalu terasa peningkatan yang didapatkan, namun kalau sudah agak lama dan sudah ada langganan serta nama yang lebih dikenal mulai terasa peningkatan yang signifikan."

2) Apakah ada dukungan promosi dari pemerintah atau komunitas lokal?

"Pak Junet menyampaikan bahwa terdapat promosi dari pemerintah dan komunitas lokal namun untuk dukungan langsung dari pemerintah itu sangat jarang. Beliau menyampaikan bahwa ia lebih sering melihat komunitas lokal yang datang untuk mempromosikan secara langsung warung jagal yang ada di Bayur. Beliau menyampaikan bahwa ia hanya pernah melihat sekali orang dari pemerintahan yang datang untuk makan langsung, serta mempromosikan warung jagal yang ada."

3) Menurut anda strategi apa yang diperlukan agar penjualan semakin meningkat?

"Menurut Pak Junet, promosi terus menerus merupakan strategi untuk meningkatkan penjualan. Promosi bisa dilakukan dengan cara

menyebarkan ke pelanggan atau bisa dengan menggunakan media sosial."

4) Menurut anda apakah ada peluang untuk menjual Nasi Jagal di tempat lain di Kota Tangerang?

"Pak Junet menyampaikan bahwa mungkin ada peluang untuk menjual Nasi jagal di tempat lain di Kota Tangerang, namun perlu ada penyesuaian dengan rasa ataupun yang lain yang perlu dipertimbangkan."

5) Apakah kegiatan UMKM seperti membuka warung nasi jagal membantu meningkatkan perekonomian masyarakat?

"Menurut Pak Junet, UMKM seperti ini justru sangat membantu peningkatan perekonomian masyarakat sekitar karena banyak warga sekitar yang mengganggur jadi mendapatkan pekerjaan, beliau juga menyampaikan bahwa ia sebagai pedagang juga membeli bahan baku dari warga sekitar, sehingga membantu perekonomian warga sekitar."

2. Informan Pembeli

a) Informan 4 (Pembeli Kuliner Nasi Jagal) Bapak Iman

1) Bagaimana anda pertama kali mengetahui tentang wisata kuliner malam Nasi Jagal Bayur?

"Bapak Iman yang merupakan wisatawan dari luar kota asal Belitung, menyampaikan bahwa kunjungan pertama kali nya ke wisata kuliner malam Nasi Jagal Bayur dia ketahui dari platform media sosial, kemudian ia juga direkomendasikan oleh saudaranya yang tinggal di Jakarta."

2) Menurut anda, apakah lokasi wisata kuliner ini mudah ditemukan?

"Bapak Iman menyampaikan bahwa lokasi ini cukup mudah ditemukan walaupun sedikit terpencil karena bantuan dari aplikasi peta digital yang digunakan."

3) Apakah anda mau merekomendasikan wisata kuliner ini kepada teman atau keluarga?

"Bapak Iman menyampaikan bahwa ia mungkin akan merekomendasikan wisata kuliner ini kepada keluarga nya jika sedang berkunjung ke Kota Tangerang, karena cita rasa yang

unik, serta tempat yang cukup nyaman untuk makan bersama dengan keluarga.”

- 4) Menurut anda apakah Nasi Jagal sebaiknya dijual juga ditempat lain di Kota Tangerang?

“Menurut Bapak Iman, membuka warung Nasi Jagal seperti ini ditempat lain di Kota Tangerang perlu dipikirkan kembali, disesuaikan dengan kesukaan masyarakat sekitarnya. Perlu dipikirkan juga persaingan antar kuliner yang ada.”

- 5) Menurut pengamatan anda, apakah tempat ini membantu ekonomi warga sekitar?

“Menurut Bapak Iman, tempat ini terlihat cukup meningkatkan ekonomi warga sekitar, karena tempat yang berada di pinggir jalan yang strategis dan dilewati cukup banyak kendaraan pribadi. Serta terdapat juga lahan parkir yang dikelola warga sekitar.”

- 6) Menurut anda, apa yang bisa ditingkatkan dari wisata kuliner malam ini?

“Menurut Bapak Iman, fasilitas seperti kendaraan umum bisa ditambah agar memudahkan wisatawan yang ingin berkunjung, serta bisa menambah tempat yang menjual oleh – oleh khas Tangerang juga.”

b) Informan 5 (Pembeli Kuliner Nasi Jagal) Cindy

- 1) Bagaimana anda pertama kali mengetahui tentang wisata kuliner malam Nasi Jagal Bayur?

“Cindy menyampaikan bahwa ia pertama kali mengetahui wisata kuliner malam Nasi Jagal Bayur dari teman – nya yang tinggal dekat daerah Bayur dan sudah menjadi langganan. Ia pertama kali diajak oleh teman – nya untuk mencoba kuliner nasi jagal ini.”

- 2) Menurut anda, apakah lokasi wisata kuliner ini mudah ditemukan?

“Menurut Cindy, lokasi wisata kuliner ini cukup mudah ditemukan karena jaraknya yang cukup dekat dengan tempat ia tinggal. Namun, ia menyampaikan jika wisatawan dari luar yang pertama kali ingin berkunjung mungkin akan sedikit

kesulitan dalam menemukan lokasi ini karena kurangnya tanda arah ke lokasi ini serta jalan yang banyak belokan.”

- 3) Apakah anda mau merekomendasikan wisata kuliner ini kepada teman atau keluarga?

“Cindy menyampaikan bahwa ia sering merekomendasikan wisata kuliner ini kepada teman – temannya ketika ingin pergi, karena menurut ia, tempat ini cukup nyaman serta tidak perlu mengeluarkan uang banyak untuk bisa makan serta berbincang bersama teman – temannya.”

- 4) Menurut anda apakah Nasi Jagal sebaiknya dijual juga ditempat lain di Kota Tangerang?

“Menurut Cindy, Nasi Jagal bisa diperkenalkan di tempat lain juga, karena kuliner ini juga cukup disukai dari berbagai kalangan anak muda hingga orang dewasa.”

- 5) Menurut pengamatan anda, apakah tempat ini membantu ekonomi warga sekitar?

“Cindy menyampaikan bahwa ia sudah berlangganan sejak tahun 2021, dan ia melihat banyak perkembangan dalam wisata kuliner Nasi Jagal ini. Sehingga Cindy mengatakan bahwa pastinya tempat ini membantu ekonomi warga sekitar bahkan ada peningkatan yang terlihat signifikan seperti pemasangan spanduk pada setiap warung, meja dan kursi yang diperbaharui, dll.”

- 6) Menurut anda, apa yang bisa ditingkatkan dari wisata kuliner malam ini?

“Cindy menyampaikan bahwa perlu adanya fasilitas seperti kendaraan umum serta akomodasi yang dekat dengan lokasi ini agar menjangkau wisatawan dari luar, untuk segi rasa dan pelayanan Cindy mengatakan sudah cukup puas, dan mempertahankan cita rasa yang konsisten.”

c) Informan 6 (Pembeli Kuliner Nasi Jagal) Tommy

- 1) Bagaimana anda pertama kali mengetahui tentang wisata kuliner malam Nasi Jagal Bayur?

"Tommy menyampaikan bahwa ia pertama kali diperkenalkan oleh teman – nya yang merupakan anak salah satu pemilik warung untuk berkunjung dan mencoba makanan disitu."

- 2) Menurut anda, apakah lokasi wisata kuliner ini mudah ditemukan?

"Tommy menyampaikan bahwa untuk wisatawan dari luar mungkin cukup sulit ketika pertama kali datang ke lokasi ini, perlu adanya bantuan dari peta digital atau dipandu oleh orang yang memang sudah pernah datang ke wisata kuliner ini, karena kurangnya akses transportasi umum pada daerah ini."

- 3) "Apakah anda mau merekomendasikan wisata kuliner ini kepada teman atau keluarga?

"Tommy menyampaikan bahwa ia sering mengajak rekan bekerja nya untuk ke wisata kuliner Nasi Jagal ini. Ia menyampaikan bahwa tempat ini cocok untuk bersantai dan berkumpul bersama teman ketika malam hari."

- 4) Menurut anda apakah Nasi Jagal sebaiknya dijual juga ditempat lain di Kota Tangerang?

"Menurut Tommy, Nasi Jagal ini perlu dijual di tempat lain di Kota Tangerang agar lebih banyak orang mengenal makanan khas Tangerang ini. Tommy menyampaikan biasanya yang orang tahu ketika mendengar kuliner khas Tangerang adalah Laksa, padahal Nasi Jagal juga merupakan salah satu kuliner khas Tangerang."

- 5) Menurut pengamatan anda, apakah tempat ini membantu ekonomi warga sekitar?

"Tommy menyampaikan bahwa, tempat ini tentunya membantu ekonomi warga sekitar, mereka saling menggerakkan ekonomi, para pedagang disini membeli bahan kepada warga sekitar, kemudian warga sekitar juga sering merekomendasikan tempat ini kepada teman atau keluarga untuk kuliner. Tommy juga menyampaikan bahwa para pedagang disini sudah bertahun-tahun lamanya dalam membuka warung Nasi Jagal ini, hingga bisa dibilang warung ini merupakan salah satu penopang

kehidupan para pedagang dan masyarakat di sekitar daerah Bayur."

- 6) Menurut anda, apa yang bisa ditingkatkan dari wisata kuliner malam ini?

"Menurut Tommy, pemerintah perlu lebih memperhatikan lokasi ini, bisa ditambah kendaraan umum agar wisatawan mudah untuk datang, kemudian bisa memperluas tempat ini juga agar wisatawan lebih nyaman ketika berkunjung."

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan dijabarkan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa keberadaan wisata kuliner malam nasi jagal Bayur memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat lokal di Bayur, Kota Tangerang. Wisata kuliner ini telah menjadi bagian penting dari aktivitas ekonomi masyarakat, tidak hanya sebagai sumber penghasilan utama bagi para pelaku UMKM, tetapi juga sebagai simbol identitas kuliner daerah yang mampu menarik minat wisatawan dari dalam maupun luar kota. Keberadaan nasi jagal yang sudah ada sejak tahun 1990-an menunjukkan eksistensinya yang kuat di tengah perkembangan zaman dan tren kuliner yang silih berganti. Hal ini menunjukkan bahwa nasi jagal Bayur tidak hanya sekadar kuliner lokal, melainkan juga sudah menjadi ikon dan daya tarik wisata tersendiri bagi Kota Tangerang.

Terkait dengan rumusan masalah pertama mengenai bagaimana wisatawan mengetahui lokasi tepatnya wisata kuliner malam nasi jagal Bayur, hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa sebagian besar wisatawan mengetahui lokasi ini melalui jalur informal seperti rekomendasi keluarga atau teman, konten media sosial (Instagram, TikTok, dan YouTube), serta ulasan dari pelanggan terdahulu di berbagai platform digital. Namun demikian, keterbatasan informasi resmi dan minimnya promosi dari pemerintah atau lembaga pariwisata membuat wisatawan luar kota mengalami kesulitan dalam mengakses lokasi dengan mudah. Tidak semua wisatawan mengetahui bahwa nasi jagal Bayur hanya buka pada malam hari dan berada di lokasi yang tidak terlalu terlihat dari jalan utama. Hal ini menjadi tantangan tersendiri dalam meningkatkan kunjungan wisatawan. Oleh

karena itu, penyediaan informasi digital yang lebih akurat, seperti Google Maps yang diperbarui, website resmi wisata kuliner, serta penambahan papan penunjuk arah fisik di beberapa titik strategis, perlu menjadi prioritas agar wisatawan dapat menjangkau lokasi dengan lebih mudah dan nyaman.

Menjawab rumusan masalah kedua mengenai bagaimana cara memaksimalkan penyebaran wisata kuliner malam nasi jagal Bayur, perlu adanya strategi yang komprehensif dan kolaboratif antara pelaku usaha, pemerintah daerah, serta komunitas masyarakat setempat. Penyebaran informasi tidak bisa hanya mengandalkan metode tradisional atau dari mulut ke mulut, melainkan perlu memanfaatkan teknologi digital secara optimal. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan membuat kampanye digital terpadu melalui media sosial, promosi lewat influencer kuliner, serta pelibatan platform pariwisata nasional dan daerah untuk mengangkat potensi kuliner ini. Pemerintah daerah juga dapat menyelenggarakan festival kuliner tahunan yang melibatkan pelaku UMKM nasi jagal dan produk-produk lokal lainnya. Selain itu, penyediaan akses transportasi umum yang menjangkau langsung lokasi kuliner juga sangat penting, karena selama ini keterbatasan akses menjadi salah satu kendala bagi wisatawan luar daerah. Dengan adanya dukungan infrastruktur dan promosi yang konsisten, wisata kuliner malam nasi jagal Bayur berpotensi menjadi destinasi wisata unggulan yang tidak hanya dikenal di Tangerang, tetapi juga secara nasional.

Sementara itu, dalam menjawab rumusan masalah ketiga tentang bagaimana wisata kuliner dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat lokal, penelitian ini menunjukkan bahwa keberadaan nasi jagal malam telah memberikan kontribusi ekonomi yang nyata bagi masyarakat Bayur. Para pemilik warung, karyawan, hingga penyedia bahan baku lokal merasakan dampak langsung dari aktivitas ekonomi yang dihasilkan oleh kunjungan wisatawan ke lokasi tersebut. Semakin tinggi tingkat kunjungan, semakin besar pula omzet yang diperoleh, yang kemudian berdampak pada peningkatan daya beli dan kesejahteraan masyarakat. Tidak hanya itu, keberadaan kuliner ini turut mendorong berkembangnya sektor ekonomi kreatif lainnya seperti jasa parkir, transportasi lokal, dan penyedia

hiburan malam sederhana. Selain aspek ekonomi, wisata kuliner ini juga menciptakan efek sosial yang positif, yaitu terjalinnya interaksi antara masyarakat lokal dan wisatawan, serta peningkatan kebanggaan terhadap produk lokal.

Faktor penting lain yang perlu diperhatikan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi melalui wisata kuliner adalah kepuasan konsumen. Berdasarkan temuan lapangan, konsumen yang merasa puas dengan rasa, harga, pelayanan, dan suasana warung nasi jagal cenderung memiliki loyalitas yang tinggi dan akan melakukan kunjungan ulang. Kepuasan ini menjadi kunci penting dalam mempertahankan keberlanjutan usaha. Oleh karena itu, pemilik usaha perlu terus menjaga kualitas produk dan pelayanan agar mampu bertahan dalam jangka panjang. Loyalitas konsumen juga dapat menjadi media promosi tidak langsung yang sangat efektif karena mereka akan merekomendasikan pengalaman positifnya kepada orang lain, baik secara langsung maupun melalui media sosial.

Penelitian ini memang masih terbatas pada aspek wisata kuliner sebagai pendorong ekonomi lokal, dan belum melibatkan secara mendalam perspektif dari pemilik warung, pelaku UMKM secara keseluruhan, maupun wisatawan dari berbagai latar belakang. Maka dari itu, untuk penelitian selanjutnya, sangat disarankan untuk memperluas cakupan responden serta melibatkan pemerintah daerah secara langsung agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai potensi wisata kuliner malam nasi jagal Bayur sebagai penggerak ekonomi lokal jangka panjang.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa wisata kuliner malam nasi jagal Bayur memiliki peran strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat, memperkuat identitas lokal, dan menjadi salah satu potensi wisata unggulan daerah yang layak untuk terus dikembangkan melalui promosi, kolaborasi lintas sektor, dan peningkatan aksesibilitas bagi wisatawan.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian yang berjudul “Analisis Peningkatan Pertumbuhan Ekonomi Melalui Wisata Kuliner Malam Nasi Jagal Bayur Kota Tangerang” menunjukkan bahwa wisata kuliner menjadi salah satu usaha ekonomi

kreatif yang memberikan dampak peningkatan pertumbuhan ekonomi terhadap suatu wilayah. Penelitian ini menganalisis mengenai wisata kuliner malam yang menjadi salah satu penopang ekonomi masyarakat Bayur.

Pada penelitian ini juga mendapatkan interpretasi data yaitu dengan adanya wisata kuliner malam nasi jagal Bayur sebagai UMKM yang mampu meningkatkan hasil pendapatan untuk masyarakat lokal. Wisata kuliner malam nasi jagal Bayur ini juga masih bisa berkembang, dalam hal fasilitas yang bisa diperbaharui untuk menarik wisatawan luar, kemudian bisa dilakukan promosi yang lebih baik secara langsung maupun secara digital, lalu melakukan kerjasama dengan pemerintah. Kuliner pada daerah Bayur juga menjadi pendorong ekonomi serta menjadi ikon daerah Bayur.

Hasil observasi menunjukkan bahwa Kawasan kuliner nasi jagal Bayur Kota Tangerang merupakan sektor ekonomi kreatif yang menunjang peningkatan pertumbuhan ekonomi masyarakat lokal. Terbukti dari kawasan kuliner ini yang sudah ada sejak tahun 90 an dan tetap eksis hingga saat ini. Bahkan terlihat adanya perkembangan yang signifikan terhadap para pemilik warung nasi jagal yang ada.

Hasil wawancara dengan para pemilik warung nasi jagal serta terhadap para pengunjung menunjukkan hasil bahwa kawasan kuliner ini memang diketahui banyak masyarakat dan disukai berbagai kalangan. Para pemilik warung berharap mereka bisa melebarkan sayap untuk membuka cabang nasi jagal di luar Kota Tangerang. Wisatawan lokal maupun luar kota juga merespon positif terhadap wisata kuliner nasi jagal ini. Namun perlu adanya perkembangan mengenai penambahan fasilitas akomodasi serta transportasi umum untuk memudahkan akses wisatawan luar yang ingin berkunjung ke wisata kuliner nasi jagal ini. Promosi juga perlu dilakukan secara daring dan perlu adanya dukungan pemerintah terhadap wisata kuliner malam nasi jagal Bayur Kota Tangerang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa saran untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan pemerataan wisata kuliner *nasi jagal* di Kota Tangerang. Bagi pemerintah, penting untuk meningkatkan infrastruktur di kawasan wisata kuliner

malam Bayur, seperti penyediaan akomodasi dan transportasi umum yang memadai, guna mendukung kenyamanan wisatawan serta mendorong peningkatan pendapatan daerah. Selain itu, strategi promosi juga perlu diperkuat, baik secara langsung melalui brosur dan festival seperti *Culinary Night*, maupun secara digital dengan pemanfaatan situs resmi pemerintah dan pelibatan media televisi agar jangkauan informasi lebih luas dan praktis. Penyediaan fasilitas pendukung seperti area parkir, ATM, toilet umum, tempat sampah, dan spot foto juga penting untuk menarik minat pengunjung dan meningkatkan pengalaman wisatawan. Diharapkan, penerapan saran-saran ini tidak hanya memperkuat daya tarik kuliner malam nasi jagal Bayur, tetapi juga menjadi contoh pengembangan bagi daerah wisata kuliner lainnya.

Bagi pemilik warung *nasi jagal*, inovasi menu menjadi langkah penting untuk menarik lebih banyak pelanggan tanpa meninggalkan ciri khas makanan tersebut. Penambahan variasi menu yang tetap relevan dapat memperluas segmentasi pasar. Selain itu, pemanfaatan teknologi digital seperti pembayaran *Qris*, penjualan online, dan promosi lewat media sosial seperti TikTok menjadi sarana efektif menjangkau konsumen, terutama generasi muda. Pendekatan ini diharapkan mampu mendorong usaha kuliner *nasi jagal* menjadi lebih modern dan kompetitif.

DAFTAR RUJUKAN

- Antara, I. B. K. S. (2022). Eksistensi dalam Globalisasi: Peran Wisata Kuliner dalam Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan di Sanur. *Journal of Tourism and Interdisciplinary Studies (JoTIS)*, 2.
- Anujuprana, A. H., Mugiyanto, Megawati, S. N., Sibarani, T., Laratu, I. D., Muhammad, S., & Priambodo, L. S. (2024). *Akses Pembiayaan PAREKRAF* (R. Handayani, Ed.).
- Fajariana, D. I. (2019). Peningkatan Pertumbuhan Ekonomi Melalui Wisata Kuliner Malam Gultik (Gulai Tikungan) Blok M Jakarta Selatan. *Ekono Insentif*, 13(1), 1–15.
- Hasradi, Qamaruddin, M. Y., & Rajiman, W. (2023). *Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Palopo* (Vol. 2).

- Hidayah, S. A., Faisyal, Hardyan, J., Dumarsema, A. R., Putri, Y. N., & Yogi, A. (2021). *Statistik Pariwisata dan Ekonomi Kreatif 2020* (S. Qomariana, N. Dwihapsari, & R. C. Utami, Eds.; First Edition).
- Husna, F. K. (2022). Analisis Dampak Sektor Pariwisata Bagi Perekonomian Warga Sekitar Kawasan Wisata Siblarak Polanharjo Kabupaten Klaten. *Journal of Economics Research and Policy Studies*, 2(2), 104–117. <https://doi.org/10.53088/jerps.v2i2.577>
- Husnullail, M., Risnita, Jailani, M. S., & Asbui. (2024). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data dalam Riset Ilmiah. *Journal Genta Mulia*, 15, 70–78.
- Insawati, S., Rochani, D., Aditina, N., Sukma, W. L., Hutagaol, O. R., & Amalia, F. (2023). *Statistik Tenaga Kerja Pariwisata dan Ekonomi Kreatif* (R. Agustiyani & K. Bachrun, Eds.).
- Ivonia Auxiliadora Freitas Marcal, Yosse Putra Oentoro, & Muhammad Yasin. (2024). Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Cerminan Perkembangan Perekonomian Suatu Negara. *JURNAL MANAJEMEN DAN BISNIS EKONOMI*, 2(3), 40–47. <https://doi.org/10.54066/jmbe.itb.v2i3.1898>
- Mau, D. P., Mau, Y. P., Wibowo, O. H., Kurniansah, R., Artana, I. W. A., & Ariawan, I. W. A. P. (2024). Pelestarian Wisata Kuliner Lokal dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Surabaya. *GREENOMIKA*, 6(2), 123–134. <https://doi.org/10.55732/unu.gnk.2024.06.2.3>
- Nurfajriani, W. V., Ilhami, M. W., Mahendra, A., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2024). Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(17), 826–833. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1392927>
- 2 Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan IV-2024. (2025).
- Rifa'i, Y. (2023). Analisis Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Pengumpulan Data di Penelitian Ilmiah pada Penyusunan Mini Riset. *Cendekia Inovatif Dan Berbudaya: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 1(1), 31–37. <https://glorespublication.org/index.php/ekodestinasia>
- Safarudin, R., Zulfamanna, Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2023). Penelitian Kualitatif. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 9680–9694.
- Salmaa. (2022, July 11). *Paradigma Penelitian: Pengertian, Peran Penting, Jenis, dan Contoh Lengkap*. Deepublish. <https://penerbitdeepublish.com/paradigma-penelitian/>
- Soleh, A. (2016). Analisis Pertumbuhan Ekonomi Indonesia (Model Pertumbuhan Endogenius). *Jurnal Development*, 4(2).
- Stalmirska, A. M. (2024). Local Food in Tourism Destination Development: The Supply-Side Perspectives. *TOURISM PLANNING & DEVELOPMENT*, 21(2), 160–177.
- Syafitri, A. D. A., & Nisa, F. L. (2024). Perkembangan serta Peran Ekonomi Kreatif di Indonesia dari Masa ke Masa. *JURNAL EKONOMI BISNIS DAN MANAJEMEN*, 2(3), 189–198. <https://doi.org/10.59024/jise.v2i3.810>
- Untari, R., Fathi, I., Utami, R. C., & Dwihapsari, N. (2021). *Statistik Industri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif 2020* (R. Rufiadi, A. Supriadi, S. Qomariana, A. Ruslani, W. Jati, E. Suryani, & S. Utoyo, Eds.).